

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Pada metode penelitian kualitatif data yang dikumpulkan umumnya berbentuk kalimat, gambar-gambar, dan penjelasan tentang data hasil penelitian. Kalaupun ada angka-angka sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang dimaksud meliputi keterangan hasil wawancara, catatan data lapangan, dokumen pribadi dan catatannya, termasuk di dalamnya deskripsi mengenai tata situasi.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pospositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci serta hasil penelitiannya lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2007:9).

B. Fokus Penelitian

Masalah dalam penelitian kualitatif dinamakan fokus. Penetapan fokus dalam penelitian kualitatif sangat penting karena untuk membatasi studi dan untuk mengarahkan pelaksanaan suatu pengamatan. Fokus dalam penelitian kualitatif bersifat tentatif artinya dapat berubah sesuai dengan situasi dengan latar penelitian.

Menurut Miles dan Huberman (1992:30) mengemukakan bahwa memfokuskan dan membatasi pengumpulan data yang dipandang kemanfaatannya sebagai reduksi data yang sudah diantisipasi, dan ini merupakan bentuk pranalisis mengesampingkan variabel-variabel yang tidak berkaitan dan untuk menghindari pengumpulan data yang melimpah.

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah peranan orang tua dalam meningkatkan kualitas belajar anak, terutama dalam hal mengawasi, mengarahkan, membimbing, dan memberlakukan disiplin.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dipakai adalah JL. P. Antasari Gang Masjid RT 001 RW 001 Lk II Kelurahan Tanjung Baru Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung. Alasan memilih lokasi penelitian ini karena selain karena letaknya strategis, juga dikarenakan dapat memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer; merupakan data yang diperoleh langsung dengan cara menggali dari sumber informasi (informan) dan dari datatan di lapangan yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti.
2. Data sekunder; adalah data yang digunakan untuk mendukung dan mencari fakta yang sebenarnya dari hasil wawancara mendalam yang telah dilakukan maupun mengecek kembali data yang sudah ada sebelumnya. Data tersebut bersumber dari dokumentasi dan arsip-arsip.

E. Informan

Menurut Imam Suprayogo dan Tabroni (2003:163) dikutip dari Wijaya (2007:94), dalam penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting bukan sekedar memberi respon melainkan pemilik informasi, karena itu disebut sebagai informan (orang yang memberikan informasi, sumber data, sumber informasi) atau disebut juga subyek yang diteliti karena itu ia bukan saja sebagai sumber data melainkan sebagai aktor atau pelaku yang ikut menentukan berhasil tidaknya sebuah penelitian berdasarkan informasi yang ia berikan. Bisa saja seorang informan menyembunyikan informasi penting yang dimiliki atau dengan alasan tertentu tidak mau bekerja sama dengan peneliti. Peneliti dan informan memiliki kedudukan yang sama, peneliti harus pandai menggali data dengan cara membangun kepercayaan, keakraban dan kerjasama dengan subyek yang diteliti di samping tetap kritis dan analitis.

Menurut Spradley (dalam Faisal 1990:78), agar memperoleh informasi yang lebih terbukti, terdapat beberapa kriteria yang perlu dipertimbangkan antara lain:

1. Subyek yang lama dan intensif dengan suatu kegiatan atau aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian peneliti.
2. Subyek yang masih terkait secara penuh dan aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran atau perhatian peneliti.
3. Subyek yang mempunyai cukup banyak informasi, banyak waktu, dan kesempatan untuk dimintai keterangan.
4. Subyek yang berada atau tinggal pada sasaran yang mendapat perlakuan yang mengetahui kejadian tersebut.

Secara rinci, informan dalam penelitian ini adalah tiga (3) orang tua di Jl. P. Antasari Gang Masjid RT 001 LK II Kelurahan Tanjung Baru Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung yang mempunyai anak yang masih duduk di bangku SD (Sekolah Dasar), karena anak-anak yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar masih membutuhkan bimbingan, pengarahan, pengawasan dari para orang tua agar dapat meningkatkan kualitas belajarnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian, untuk mendapatkan data atau gambaran yang jelas sehubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Wawancara (*Indepth Interview*)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya-Jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2007:231).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara atau berdasarkan catatan-catatan yang terdokumentasi (otentik) baik berupa data statistik, buku-buku, kumpulan peraturan dan perundang-undangan.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bagdan (dalam Sugiyono, 2007:244) menerangkan bahwa yang dimaksud dengan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain.

H. Kerangka Pikir

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Keluarga merupakan sumber pendidikan utama, karena segala pengetahuan dan kecerdasan intelektual manusia diperoleh pertama-tama dari keluarga. Hubungan serasi dalam keluarga baik antara orang tua dengan anak maupun dengan anggota keluarga lainnya, juga bimbingan serta dorongan orang tua senantiasa dibutuhkan oleh anak terutama bila anak menghadapi berbagai masalah atau kesulitan di sekolah. Dengan demikian sebaiknya orang tua dapat ikut serta menciptakan iklim berprestasi bagi anak sehingga anak dapat menampilkan prestasi sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh anak itu sendiri.

Oleh sebab itu maka orang tua harus berperan dengan cara memberikan cara pengawasan dalam proses belajar anak di rumah, juga memberlakukan disiplin kepada anak dalam cara belajar.

I. Bagan Kerangka Pikir

